

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif metode survei, yang menghasilkan temuan berdasarkan penggunaan prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya untuk mendapatkan data empiris. Penelitian kuantitatif bertujuan menggambarkan kejadian individu maupun kelompok yang mana data dan informasi yang didapat berupa angka yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana pengaruh variable yang diteliti yaitu variable kegunaan dan kemudahan terhadap sikap pembelajaran online dengan LMS.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel. Pendekatan ini relevan untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, guna menguji hipotesis tentang pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain prediktif kausalitas. Prediktif kausalitas adalah pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan memprediksi sekaligus menjelaskan hubungan sebab–akibat antara variabel

bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).⁴⁸ Dengan desain ini, peneliti dapat menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara Persepsi Manfaat dan kemudahan dalam penggunaan LMS (variabel independen) dan sikap mahasiswa terhadap LMS (variabel dependen).

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat dijalan Ahmad Yani Km. 4,5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian adalah ingin memahami sejauh mana efektivitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi keagamaan. UIN Antasari sebagai institusi yang terus berkembang dalam transisi digital Pendidikan menjadi objek yang menarik untuk diteliti. LMS UIN Antasari dapat memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam mengakses pembelajaran. LMS dapat diakses secara daring melalui laman <https://lms.uin-antasari.ac.id>. Mahasiswa dapat mengunduh materi, mengerjakan tugas, serta mengikuti ujian dari mana saja dan kapan saja, cukup dengan koneksi internet. Dosen juga dimudahkan dalam mengatur jadwal, memonitor aktivitas mahasiswa, dan memberi umpan balik secara langsung melalui sistem.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018, h. 37–39.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek yang memenuhi syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁹ Dalam konteks populasi penelitian ini adalah, mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin S-1 sebanyak 10.207 mahasiswa.⁵⁰

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.⁵¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel terdiri dari semua mahasiswa aktif yang menggunakan LMS Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode sampling non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua *sivitas akademika* di UIN Antasari menggunakan LMS secara aktif, sehingga diperlukan seleksi khusus agar data yang dikumpulkan benar-benar berasal dari individu yang memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan LMS. Dengan *purposive sampling*, diharapkan informasi yang diperoleh lebih fokus, mendalam, dan sesuai dengan konteks

⁴⁹ Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Kuesioner*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020, 20.

⁵⁰ Semua data jumlah mahasiswa UIN Antasari tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 bersumber dari Laporan Progress Report Rektor UIN Antasari Tahun 2024 yang diterbitkan oleh PPID UIN Antasari Banjarmasin.

⁵¹ Ibid,23

penelitian mengenai efektivitas dan pemanfaatan LMS di lingkungan perguruan tinggi.⁵²

Convenience sampling (sampel kemudahan) adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas, di mana peneliti memilih responden yang mudah dijangkau, mudah diakses, dan bersedia memberikan data. Teknik ini dipilih karena efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya, terutama jika peneliti memiliki keterbatasan sumber daya.⁵³

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Gpower* 3.1.9.7 yang dilakukan pada 2 Desember 2024 yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.

Analysis:	A priori: Compute required sample size
Input:	Effect size f^2 = 0.2
α err prob = 0.05	
Power (1- β err prob) = 0.90	
Number of tested predictors = 2	
Total number of predictors = 2	
Output:	Noncentrality parameter λ =
13.4000000	
Critical F = 3.1404376	
Numerator df = 2	
Denominator df = 64	
Total sample size = 67	
Actual power = 0.9029984	

Gambar 3.1 Gpower

⁵² Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. *Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling*. American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 2016, 5(1), 1–4.

⁵³ Palinkas, L. A., et al. *Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research*. Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research, 2015, 42(5), 533–544.

Jumlah responden dalam pada penelitian ini sebanyak 439 responden. Jumlah tersebut telah memenuhi jumlah sampel minimal yaitu 67 responden. Karakteristik sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel (N-439)

No.		N = 439	Persentase%
A.	Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	254	57,86%
2.	Perempuan	185	42,14%
B.	Pendidikan Ayah		
1.	Dibawah SLTA	78	17,77%
2.	SLTA	145	33,03%
3.	Perguruan Tinggi	216	49,20%
C.	Pendidikan Ibu		
1.	Dibawah SLTA	96	21,87%
2.	SLTA	163	37,13%
3.	Perguruan Tinggi	180	41,00%
D.	Uang Kuliah Tunggal		
1.	Rp.400.000 - < Rp. 1.200.000	82	18,68%
2.	Rp.1.200.000 - < Rp. 2. 200.000	161	36,67%
3.	Rp. 2.220.000 -< Rp. 3.600.000	196	44,65%

E. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah informasi penting yang diperoleh langsung dari responden di lokasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui platform online menggunakan angket dengan aplikasi Google Form. Angket yang dibuat didistribusikan melalui pesan WhatsApp kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data pokok pada penelitian ini adalah data yang menggambarkan apakah manfaat dan kemudahan dalam penggunaan pembelajaran LMS berpengaruh signifikan terhadap sikap pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok. Dalam penelitian peneliti ini mengumpulkan data penunjang dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel resmi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta gambaran umum lokasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin seperti profil, visi, misi, tujuan serta fasilitas pembelajaran online di Universitas Islam Negeri Antasari seperti, komputer, laptop, smarthphone serta koneksi internet.

2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini angket yang didapatkan dari hasil jawaban para responden dengan menggunakan hasil jawaban responden yaitu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menggunakan LMS.

3. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini dilihat dari teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk checklist, agar membantu mahasiswa sebagai responden dalam menjawab kuesioner dengan cepat, praktis dan mudah. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan Google Form sehingga memudahkan kepada peneliti dan responden dalam proses pengisian kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Kegunaan (X), kemudahan (X2) dan satu kuesioner lainnya tentang sikap pembelajaran online dengan LMS (Y). kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data

kuantitatif. Skala likert yang dipakai dalam penelitian ini dengan mengukur faktor pengaruh program khusus dai terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel faktor faktor tersebut menggunakan 4 (empat) pilihan jawaban pada setiap pertanyaan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

Peneliti akan melakukan uji validitas kuesioner penelitian menggunakan PLS-SEM. Validitas konvergen diuji dengan melihat outer loadings setiap indikator terhadap konstruknya. Indikator yang memiliki nilai loading di bawah 0,7 akan dipertimbangkan untuk dihapus. Selain itu, *Average Variance Extracted* (AVE) juga dihitung, dengan nilai AVE yang diharapkan $\geq 0,5$ untuk memastikan konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya. Untuk menguji validitas diskriminan, digunakan *cross loadings*, yang memastikan bahwa konstruk dalam model berbeda secara signifikan satu sama lain. Dengan menggunakan PLS-SEM, validitas kuesioner dapat dipastikan dan model penelitian dapat dianalisis dengan lebih akurat.

F. Instrument penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Skripsi ini menggunakan angket untuk mengukur variabel. Angket terdiri dari 10 items dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi six pertanyaan, demografis yaitu nama, gender, Pendidikan kedua orang tua, tuitution fee, dan uang saku perbulan. Bagian kedua bagian kedua berisi berisi 3 item yang terdiri pengukuran *perceived usefulness* (4 item), *perceived ease of use* (3 item) dan *attitudes towards using platforms* (3 item). Jawaban participant terdiri dari 1-4 (sangat tidak setuju – sangat setuju).

Pengukuran manfaat dan kemudahan terhadap sikap mahasiswa terhadap penggunaan LMS mengadaptasi Bora Ly et al.⁵⁴ Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Selanjutnya, pengujian validitas isi (*content validity*) dilakukan oleh tiga orang dosen dengan menggunakan lembar penilaian untuk menilai kesesuaian dan ketepatan item dengan konstruk penelitian. Selain itu, dilakukan uji kejelasan isi angket kepada lima orang mahasiswa dengan menggunakan lembar penilaian untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dapat dipahami dengan baik oleh responden.

Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item dinilai jelas dan layak digunakan untuk pengujian statistik. Setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran pembimbing, angket kemudian diuji coba dengan melibatkan 30 responden, sebelum akhirnya disebarluaskan kepada responden penelitian. Hasil tes validitas terhadap item indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Pilottest

	Perceived usefulness	Validitas.sig	α
PU-1	Menggunakan LMS meningkatkan efektivitas pembelajaran saya	0.000	
PU-2	LMS membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah	0.000	0.873
PU-3	LMS membuat hasil tugas akademik saya jadi lebih berkualitas.	0.000	
PU-4	Saya pikir LMS membuat pembelajaran lebih efisien	0.000	
Perceived ease of use			
PUE-1	LMS mudah digunakan dan tidak membingungkan	0.001	
PUE-2	Berinteraksi dengan LMS sangat jelas dan mudah dipahami	0.000	0.824
PUE-3	Saya merasa mudah mempelajari fitur-fitur baru di LMS	0.000	
Attitudes towards using plat platforms			

⁵⁴ Salem Abdullah Bajaber, “Factors Influencing Students Willingness to Continue Online Learning as a Lifelong Learning.”

	Perceived usefulness	Validitas.sig	α
AT-1	Saya merasa nyaman menggunakan LMS untuk pembelajaran	0.000	
AT-2	Saya merasa senang menggunakan LMS untuk pembelajaran	0.000	0.829
AT-3	Saya puas dengan fitur dan sumber daya yang tersedia di LMS	0.000	

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS). PLS-SEM adalah analisis dengan metode yang lebih fleksibel dan lebih cocok untuk penelitian eksplanatori.⁵⁵ PLS-SEM memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan sampel besar atau distribusi data normal. PLS-SEM memberikan pendekatan praktis yang relevan untuk berbagai bidang penelitian. PLS-SEM juga menawarkan persyaratan yang lebih lunak terhadap penelitian. Pengaruh antar variabel ini diuji dengan menggunakan bantuan software SmartPLS versi 4.0.9.9. Penggunaan SmartPLS didasarkan pada kelebihannya yang ramah pengguna serta kemampuannya memvisualisasikan model secara intuitif dan interaktif sehingga peneliti pemula dapat dengan mudah memahami, menyusun, dan menghitung model PLS-SEM tanpa memerlukan pemahaman statistik yang mendalam.⁵⁶ SmartPLS ini juga digunakan karena cocok untuk penelitian data yang

⁵⁵ Souma Kanti Paul dkk., “CB-SEM Implementation in R And Python: A Review and Comparative Study,” Journal of Applied Structural Equation Modeling 6, no. 1 (30 Januari 2022): 1–2, [https://doi.org/10.47263/JASEM.6\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.6(1)01).

⁵⁶ Joseph Franklin Hair dkk., A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) (Swiss: Springer Nature Switzerland, 2022), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.

kompleks.⁵⁷ Interpretasi data deskriptif berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Deskriptif Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Rendah
1,76 – 2,50	Rendah
2,51 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi

⁵⁷ Bipul Kumar Sarker dkk., “Why Apply SPSS, SmartPLS and AMOS: An Essential Quantitative Data Analysis Tool for Business and Social Science Research Investigations,” International Journal of Research and Innovation in Social Science VIII, no. IX (2024): 2688, <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8090224>.